

ABSTRAK

Melia Seti Satya (1302798). Strategi Masyarakat Etnis Tionghoa dan Melayu Bangka Dalam Membangun Interaksi Sosial Untuk Memperkuat Kesatuan Bangsa.

Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi yang dilakukan oleh masyarakat etnis Tionghoa dan Melayu Bangka untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial untuk memperkuat kesatuan bangsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menghimpun data dan informasi yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri atas tokoh adat Melayu dan Tionghoa Bangka, tokoh pemerintahan di Kabupaten Bangka, masyarakat etnis Tionghoa dan Melayu Bangka, dan guru sosiologi di sekolah multietnis. Interaksi sosial masyarakat etnis Tionghoa dan Melayu Bangka berjalan dengan alamiah dan tanpa paksaan. Strategi masyarakat etnis Tionghoa dan Melayu Bangka dalam membangun interaksi sosial dalam berbagai bidang adalah semboyan etnis Tionghoa dan Melayu, ritual adat, agama Islam sebagai alternatif terbaik bagi etnis Tionghoa. Faktor internal etnis Melayu dan Tionghoa yang mendukung interaksi adalah prasangka yang rendah, pemenuh kebutuhan dan kepentingan, dan rasa kebangsaan. Faktor eksternal yang mendukung interaksi sosial antara kedua etnis adalah pemukiman, agama, pendidikan, dan mata pencaharian. Faktor internal etnis Tionghoa dan Melayu yang menghambat interaksi sosial antara lain sifat egois, perbedaan agama, serta kecemburuan sosial. Faktor eksternal dari etnis tionghoa dan Melayu yang menghambat interaksi sosial adalah pemukiman dan persaingan. Rekomendasi penelitian kepada pemerintah Kabupaten Bangka dan masyarakat etnis Tionghoa dan Melayu untuk mempertahankan kerukunan dan mengantisipasi kendala dalam interaksi sosial masyarakat etnis Tionghoa dan Melayu Bangka untuk memperkuat kesatuan bangsa.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Etnis Tionghoa dan Melayu Bangka, Kesatuan Bangsa

ABSTRACT

Melia Seti Satya (1302798). The Strategy Undertaken by the Communities of Ethnic Chinese and Malays Bangka to Improve the Quality of Social Interaction to Strengthen the Unity of the Nation.

This study purposed the strategy by the Chinese and Malays ethnic community in Bangka to improve the quality of social interaction to strengthen the unity of the nation. Study employed ethnographic methods from qualitative approach. Data collection techniques used to collect data and information were interview, observation, and documentation. Study subjects of this study consisted of Malay and Chinese Bangka's traditional leaders, Bangka regency government figures, the Malay and the Chinese Bangka community, and a sociology teacher at multiethnic schools. Social interaction of community of Chinese and Malay Bangka run naturally and without coercion. The strategy of Chinese and Malay Bangka communities in building social interaction is to recognize the equivalence between the two ethnic groups. This is in accordance with the motto of the community Bangka, ritual custom, and Islam is alternative religion for Tionghoa ethnic. Internal factors of Malays and Chinese which support interaction is a low prejudice, completing each needs and interests, and a sense of nationality. External factors that support social interaction between the two ethnic groups are settlements, religion, education, and livelihood. Internal factors ethnic Chinese and Malays which inhibit social interaction are among others, selfishness, religious differences, as well as social envy. External factors of Chinese ethnic and Malay which inhibit social interaction is a settlement and competition. The recommendation addressed to the government of Bangka Regency and the ethnic of Chinese and Malays to defend concord and anticipate difficulties in social interaction communities of ethnic Chinese and Malays Bangka to strengthen the unity of the nation.

Key words: social interaction, communities of ethnic Chinese and Malays, the unity of the nation.